





Table of Content What will We Learn Today?

- 1. Sampling
- 2. Hypothesis Testing
- 3. AB Testing
- 4. Platform of AB Testing
- 5. Practice







Profile

Professional

Senior Data Analyst – Kompas (2021 – Present)

Data Scientist - Rukita (2020 - 2021)

Research Assistant Analyst – Ensterna (2017 – 2019)

Educational Background

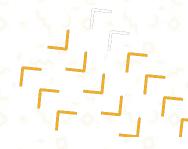
Nuclear Engineering – Universitas Gadjah Mada

Connect with me

- M https://dataimpact.medium.com/
- in https://www.linkedin.com/in/ariprabowo/
- https://github.com/densaiko



Ari Sulistiyo Prabowo







Sampling

Sampling data mengacu pada metode statistik untuk memilih pengamatan dengan tujuan memperkirakan parameter populasi





Jika kita ingin mengetahui perilaku customer, kita seringnya tidak memiliki akses untuk kemungkinan yang ada untuk seluruh datanya. Mengapa?

01	Mengumpulkan seluruh data akan sangat sulit, mahal dan memakan waktu yang banyak
02	Observasi lanjutan dapat dilakukan jika sampling belum terpenuhi
03	Pengembangan data di kemudian hari untuk analisis/penelitian lain







Dalam melakukan sampling, ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan sebelum mengumpulkan data:

- Tujuan sampel: Bagian dari populasi yang ingin anda perkirakan
- Population: Ruang lingkup dari mana pengamatan anda dimulai
- Kriteria Seleksi: Metodologi yang digunakan untuk mengambil spesifik informasi dari observasi
- Ukuran sampel: banyaknya pengamatan yang akan dijadikan sampel





How to sample



Pengambilan sampel statistik adalah bidang studi yang luas, tapi dalam pembelajaran "applied machine learning", terdapat tiga jenis teknik sampling:



 Simple Random Sampling: Sampel yang diambil dengan probabilitas seragam dari populasi

- Systematic Sampling: Sampel yang diambil menggunakan pola yang ditentukan sebelumnya dengan bantuan interval
- Stratified Sampling: SSampel yang diambil dengan kategori yang ditentukan







Hypothesis Testing

Digunakan untuk melakukan praduga/prediksi/hipotesa/dugaan dari populasi dan sampel data yang ada





Tujuan Hypothesis Testing

Tes statistik hipotesis didasarkan pada sebuah statement yang disebut **null hypothesis** yang artinya anda menebak sesuatu pada data

- Untuk menentukan apakah null hypothesis kemungkinan benar dari perkiraan awal
- Untuk menganalisis apakah anda memerlukan bukti untuk naik ke level berikutnya yaitu AB testing

Before going further!





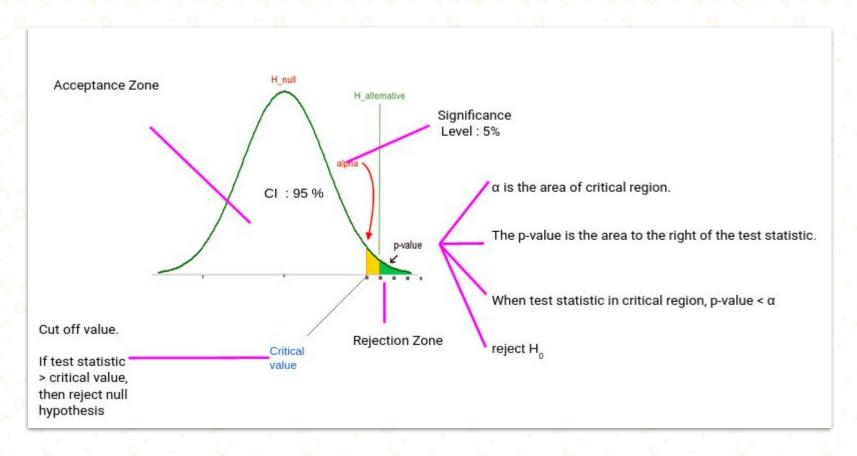
Anda harus memahami ini!

- Ho (null hypothesis) apakah dugaan awal dapat dibenarkan dari sampel data
- Ha (alternative hypothesis) apakah anda membutuhkan bukti untuk menolak dugaan awal yang dimana dapat ke langkah berikutnya yaitu AB testing
- Tingkat kepercayaan (confidence level) adalah metrik yang anda tentukan untuk mempercayai hasil dari dugaan anda
- a (significant level) (1-confidence level) adalah potongan nilai antara zona menerima hipotesis dan menolak hipotesis
- p-value (critical value) adalah nilai dari tes hipotesis guna untuk menerima atau menolak null hypothesis





You need to understand!!





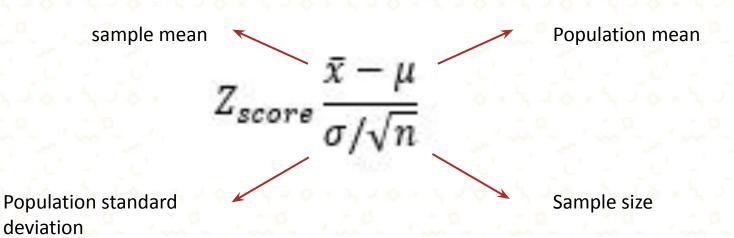
Hypothesis testing (Z-test & T-test)



Z-test

Properties:

- Diketahui varians dari populasi
- Jika tidak ada varians dari populasi, ukuran sampel harus melebihi 30 data





Case Z-test



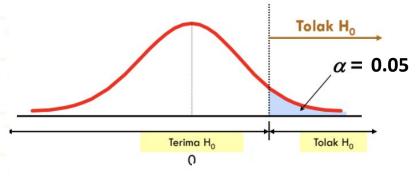
Transformer memiliki rata-rata CO2 sebesar 1186, pada saat bekerja transformer apakah CO2 yang dihasilkan lebih tinggi dari rata-rata CO2? Sampel yang diambil adalah 35 data,

Hipotesis:

- Ho: rata-rata > 1186, rata-ratanya lebih besar dari 1186
- H1: rata-rata < 1186, rata-ratanya tidak lebih besar dari 1186

Jawabannya:

Misalkan alpha = 0.05 yang digunakan untuk uji hipotesis ini dan n = 35, maka area-nya sebagai berikut



pvalue < alpha



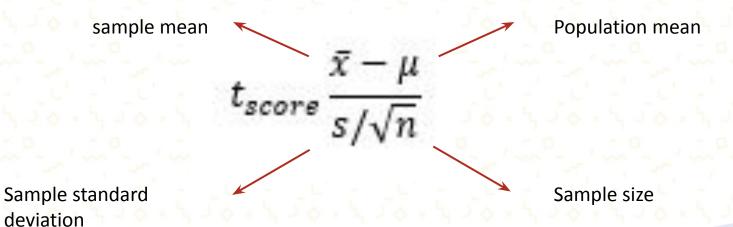




T-test

Properties:

- Tidak diketahui varians populasi
- Jumlah sampel data kecil, n≤30





Case t-test



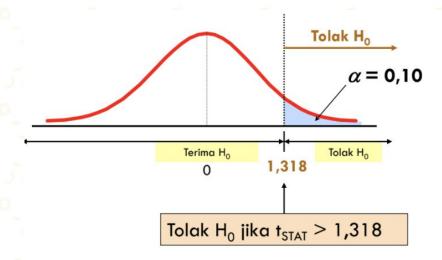
Seorang manajer penyedia layanan telepon selular berpendapat bahwa telah terjadi peningkatan tagihan telepon pelanggan, sehingga **rata-ratanya menjadi lebih dari \$52 per bulan**. Perusahaan ingin menguji pernyataan ini. Terdapat 25 sampel. (Diasumsikan populasi berdistribusi normal)

Hipotesis:

- Ho: rata-rata <= 52, rata-ratanya tidak lebih dari \$52 per bulan
- H1: rata-rata >52, rata-ratanya lebih dari \$52 per bulan

Jawabannya:

Misalkan alpha = 0.1 yang digunakan untuk uji hipotesis ini dan n = 25, maka area-nya sebagai berikut



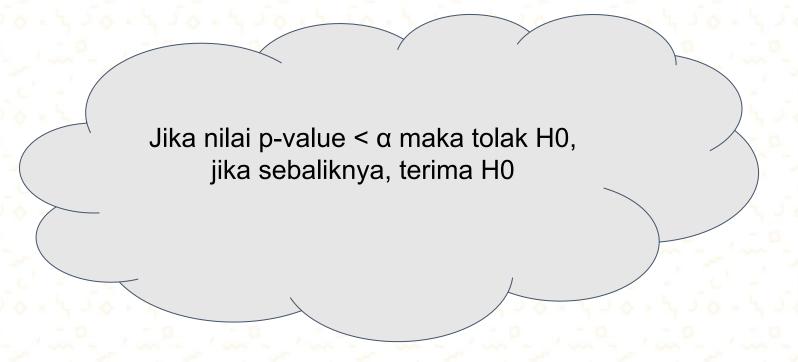


Keputusan Hypothesis Testing





Mba Catherine





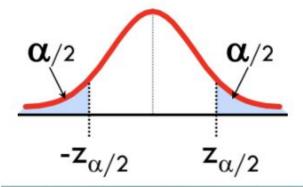
Hypothesis Testing - Two Sample



Two-tail test:

$$H_0: \pi_1 - \pi_2 = 0$$

 $H_1: \pi_1 - \pi_2 \neq 0$





Case two sample



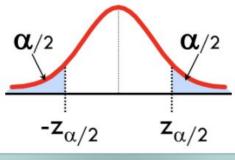
Transformer memiliki karakter metana yang dihasilkan, ketika transformer bekerja dan tidak bekerja apakah rata-rata metana yang dihasilkan sama?

Hipotesis:

- Ho: rata-rata metana saat bekerja = rata-rata metana saat tidak bekerja
- H1: rata-rata metana saat bekerja != rata-rata metana saat tidak bekerja

Jawabannya:

Misalkan alpha = 0.05 yang digunakan untuk uji hipotesis ini dan n = 30, maka area-nya sebagai berikut





Hypothesis Testing - Chi Square



Hipotesis statistik menggunakan chi square bertujuan untuk melakukan prediksi secara statistik (tes hipotesa) dengan melihat ada atau tidaknya hubungan diantara beberapa variabel

Contoh: Pada transformer listrik, terdapat beberapa senyawa yang dihasilkan seperti CO, CO2, Hydrogen dan Metana. Pertanyaannya adalah, apakah kegiatan transformer listrik memiliki hubungan dengan beberapa senyawa tersebut?

Hipotesis:

- H0: variabel tersebut berhubungan satu sama lainnya (dependent)
- H1: Variabel tersebut tidak berhubungan satu sama lainnya (independent)

Check on the Notebook





AB Testing

Menguji varian pengamatan anda dan melihat bagaimana kinerjanya terhadap tujuan yang anda tentukan





Example of AB Testing

A

Eropa dan Amerika Serikat Genjot Vaksin Serta Terapkan Lagi Pembatasan Kasus Covid-19 di Amerika Serikat dan Eropa terus meningkat. Sejumlah pemerintah kembali menerapkan kebijakan pembatasan, menegaskan kembali protokol Click Whatsapp Adaptasi Haji di Tahun Kedua Pandemi, dari Perempuan Petugas hingga Robot

B







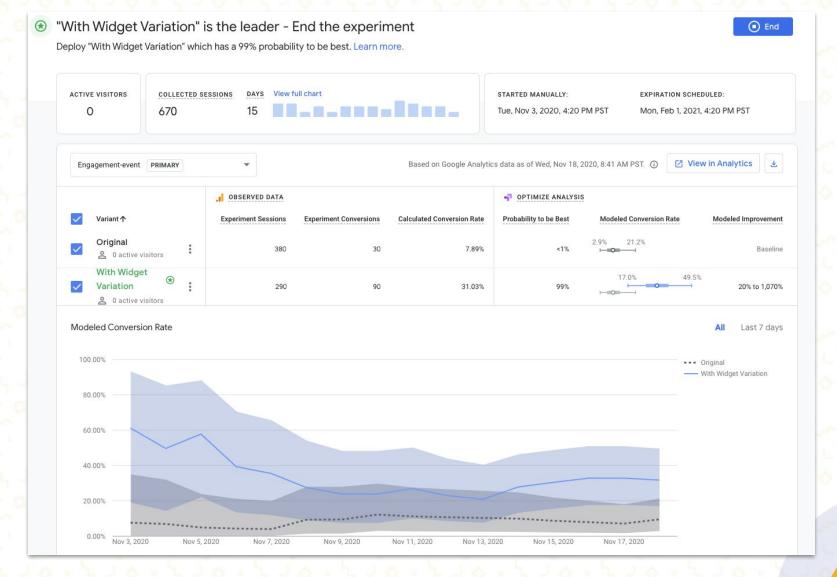
Step-by-step AB Testing in Website

- Apa tujuan anda? mendefinisikan tujuan dari eksperimen anda. Contohnya adalah jumlah klik, jumlah submit, user dan pageview
- Apa hipotesis anda? dengan menambahkan form submit antara kedua artikel dapat meningkatkan jumlah user dalam subscribe
- **UI/UX team and front end engineer** meminta mereka dalam mendesain fitur A dan B dalam website anda
- Setting platform AB testing sebagai seorang data scientist/data analyst perlu paham untuk memasang tracker untuk mengambil data
- Pada pengaturan platform AB testing and dapat melakukan setting 50% 50% (usually), dan setingan lainnya terkait data apa yang ingin diperoleh





Platforms of AB Testing





Homework

Dataset: https://raw.githubusercontent.com/densaiko/data_science_learning/main/dataset/BankChurners.csv

Dalam dataset the Bank Churn, **Credit limit** merupakan salah satu variable untuk menentukan apakah pelanggan akan churn/attrition (berhenti) atau masih tetap menggunakan produk. Lakukan hipotesis a**pakah rata-rata credit limit laki-laki** dan perempuan sama?

- Ambil 50 samples
- Tingkat kepercayaan (confidence interval) 95%
- Jenis tes mana yang anda pilih? z-test atau t-test, mengapa?
- Apakah anda menggunakan one sample atau two sample?





Thank YOU

